

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil interpretasi data penelitian menunjukkan relasi teman sebaya di sekolah peserta didik kelas XI Sosial 3 SMA Negeri 1 Atambua tergolong sangat baik. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa peserta didik kelas XI Sosial 3 SMA Negeri 1 Atambua tahun pelajaran 2021/2022, sangat mampu berrelasi dengan teman sebaya melalui interaksi sehari-hari di lingkungan sekolah. Sedangkan hasil analisis pada setiap aspek relasi teman sebaya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aspek kerjasama

Berdasarkan hasil interpretasi data tentang relasi teman sebaya peserta didik kelas XI Sosial 3 SMA Negeri 1 Atambua tahun pelajaran 2021/2022 pada aspek kerjasama tergolong kategori sangat baik. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa peserta didik di kelas XI Sosial 3 SMA Negeri 1 Atambua tahun pelajaran 2021/2022 sangat mampu bekerjasama dengan teman sebaya di sekolah, yang diwujudkan dalam bentuk bergotong royong misalnya membersihkan ruangan kelas dan lingkungan sekolah, saling membantu serta terlibat aktif dalam diskusi kelompok di kelas.

2. Aspek Persesuaian/Akomodasi

Berdasarkan hasil interpretasi data tentang relasi teman sebaya penelitian angket relasi teman sebaya peserta didik kelas XI Sosial 3 pada aspek persesuaian/akomodasi tergolong dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa peserta didik di kelas XI Sosial 3 SMA Negeri 1 Atambua tahun pelajaran 2021/2022 sangat mampu menyesuaikan diri dengan teman sebaya di sekolah dengan saling menerima perbedaan. Misalnya perbedaan latar belakang sosial, ekonomi dan perbedaan prestasi, serta mampu menyelesaikan suatu pertentangan antara teman sebaya, menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain.

3. Aspek Perpaduan/Asimilasi

Berdasarkan hasil interpretasi angket relasi teman sebaya peserta didik kelas XI Sosial 3 pada aspek perpaduan/asimilasi tergolong dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa peserta didik di kelas XI Sosial 3 SMA Negeri 1 Atambua tahun pelajaran 2021/2022 memiliki sikap toleransi yang tinggi dengan teman sebaya di sekolah, melalui sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan antara teman, misalnya menghargai teman yang berbeda agama saat beribadah dan bersikap ramah dengan siapa saja tanpa memandang status sosial.

B. Saran

Berdasarkan simpulan sebagaimana yang telah diuraikan di atas maka peneliti mengajukan saran kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Sebagai penanggungjawab kegiatan pendidikan di SMA Negeri 1 Atambua diharapkan dapat mendukung segenap kegiatan bimbingan yang direncanakan di sekolah, sehingga penyelenggaraan program bimbingan sosial dapat terlaksana dengan baik sehingga dapat membantu peserta didik yang membutuhkan.

2. Wali Kelas dan Guru Mata Pelajaran

Wali kelas dan guru mata pelajaran diharapkan dapat bekerja sama dan selalu memberikan informasi kepada guru Bimbingan dan Konseling/konselor di sekolah tentang peserta didik yang menunjukkan relasi yang kurang baik dengan teman sebayanya sehingga ditindaklanjuti dalam kegiatan bimbingan sosial.

3. Guru Bimbingan dan Konseling

Diharapkan untuk meningkatkan kerja sama yang baik dengan wali kelas dan guru mata pelajaran sehingga bersama-sama membantu peserta didik untuk tetap mempertahankan relasi yang baik dengan teman sebaya di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dapat mengikuti program bimbingan sosial yang direncanakan dan dilaksanakan di sekolah sehingga bisa membantu mereka untuk mempertahankan sikap relasi yang baik dengan teman sebaya di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar. Saifuddin. 2012. *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto & Farid, Mohammad. 2015. *Bimbingan dan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*: Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Islamy. 2018. *Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenada-Media Group
- Kurniawan, Agung W.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Poerwadarminta, W. J. S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Santrock, J W. 2007. *Remaja. Edisi 11 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Santosa, Slamet. 2006. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Semiawan, R. Conny.1999. *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Walgito. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Widiyanto, Mikha. 2013. *Statistika Terapan*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Yusuf, Syamsu. 2017. *Bimbingan dan Konseling Perkembangan Suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung : PT Refika Aditama.

Hidayatih, Diah. 2019. *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Dan Sikap Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SD Ma'arif Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019*. Bandung: PT Rosdakarya. 2013.

Pramudawardani. 2018. *Hubungan Antara Relasi Sosial Teman Sebaya Dengan Prilaku Asertif*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Psikologi.

Nusantoro, Eko. 2019. *Pola Relasi Sosial Teman Sebaya Ditinjau dari Penggunaan Media Sosial pada Siswa*. Semarang : Universitas Negeri Semarang. Kampus Sekaran, Gunungpati.

Rahmawati, Elisa. 2015. *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Dan Konsep Diri Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.